

ABSTRAK

Indri Sri Handari, NIM 4203311039 (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Kelas VII Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik kelas VII-2, (2) Mengetahui peningkatan kemampuan representasi matematis peserta didik kelas VII-2 setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual, (3) Mendeskripsikan proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik kelas VII-2. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek pada penelitian ini adalah 30 peserta didik kelas VII-2 SMP Swasta Panca Budi Medan dan objek pada penelitian ini adalah peningkatan kemampuan representasi matematis peserta didik kelas VII-2 menggunakan model pembelajaran kontekstual. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Model pembelajaran kontekstual terbukti dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik kelas VII-2. Hal ini dilihat dari peningkatan aktivitas peserta didik yaitu dari skor 2,20 (kategori kurang) pada siklus I menjadi 3,07 (kategori baik) pada siklus II. Aktivitas guru juga meningkat dari skor 2,25 (kategori kurang) pada siklus I menjadi 3,21 (kategori baik) pada siklus II, (2) Kemampuan representasi matematis peserta didik meningkat dari skor 42,43 pada tes kemampuan awal menjadi 65,26 pada siklus I dan 83,98 pada siklus II. Pada siklus I sebanyak 16 peserta didik (53,33%) dari 30 peserta didik mencapai nilai ketuntasan klasikal belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 26 peserta didik (86,67%) dari 30 peserta didik mencapai nilai ketuntasan klasikal belajar. Skor N-Gain juga menunjukkan peningkatan yaitu dari 0,39 (kategori sedang) pada siklus I menjadi 0,53 (kategori sedang) pada siklus II, (3) Proses yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik kelas VII-2 dilaksanakan melalui siklus I dan siklus II. Pada kedua siklus tersebut, peneliti melaksanakan tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisis data, dan refleksi. Proses pembelajaran pada siklus I menggunakan media papan tulis, sedangkan proses pembelajaran pada siklus II menggunakan media video pembelajaran berbantuan aplikasi Plotagon Story. Dengan demikian, model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik kelas VII-2 SMP Swasta Panca Budi Medan.

Kata kunci : Kemampuan Representasi Matematis, Model Pembelajaran Kontekstual, Peningkatan.

ABSTRACT

Indri Sri Handari, NIM 4203311039 (2024). Efforts to Improve the Mathematical Representation Ability of Students in Class VII Using Contextual Teaching and Learning Model

This study aims to: (1) Knowing the contextual teaching and learning model can improve the mathematical representation ability of students in class VII-2, (2) Knowing the increase in mathematical representation ability of students in class VII-2 after applying the contextual teaching and learning model, (3) Describing the process carried out to improve the mathematical representation ability of students in class VII-2. The type of research used is Classroom Action Research. The subjects of this research were 30 students of class VII-2 of SMP Swasta Panca Budi Medan and the object of this research was the improvement of mathematical representation ability of students of class VII-2 using contextual learning model. The data collection techniques used were tests, observations, and documentation. The results showed that: (1) Contextual teaching and learning model is proven to improve the mathematical representation ability of students in class VII-2. This can be seen from the increase in students activity from a score of 2.20 (poor category) in cycle I to 3.07 (good category) in cycle II. Teacher activities also increased from a score of 2.25 (less category) in cycle I to 3.21 (good category) in cycle II, (2) Students' mathematical representation ability increased from a score of 42.43 in the initial ability test to 65.26 in cycle I and 83.98 in cycle II. The N-Gain score also showed an increase from 0.39 (medium category) in cycle I to 0.53 (medium category) in cycle II. In cycle I as many 16 students of 30 students reached the classical learning completeness value, while in cycle II as many 26 students of 30 students reached the classical learning completeness value. (3) The process carried out in improving the mathematical representation ability of students in class VII-2 was carried out through cycle I and cycle II. In both cycles, researchers carried out the stages of action planning, acting, observing, data analysis, and reflecting. The learning process in cycle I used whiteboard media, while the learning process in cycle II used media videos assisted by the Plotagon Story application. Thus, the contextual teaching and learning model can improve the mathematical representation ability of students in class VII-2 of SMP Swasta Panca Budi Medan.

Keywords : Mathematical Representation Ability, Contextual Teaching And Learning Model, Improvement.